



DAFTAR PUSTAKA

- Ambiasa, I. K. 2007. Distribusi Spasial Fitoplankton dan Zooplankton di Teluk Jakarta. Skripsi. Program Studi Ilmu dan Teknologi Kelautan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Hal 1-80.
- Amin. M dan M. Abdul. 2010. Pertumbuhan Plankton Pada Aplikasi Probiotik dalam Pemeliharaan Udang Windu (*Penaeus monodon* Fabricus) di Bak Terkontrol. Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur. Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau. Hal 261-268.
- Anderson, D. M., J. M. Burkholder., W. P. Cochran., P.M. Gilbert., Gobler., C. A. Heil., R. M. Kudela., M. L. Parsons., J. E. Jack Rensel., D. W. Townsend., V. L. Trainer., and G. A. Vargo. 2008. Harmful Algal Blooms and Eutrophication: Examining Linkages from Selected Coastal Region of the United States. *Harmful Algae* 8: 39-53.
- Andriani. 2004. Analisis Hubungan Parameter Fisika-Kimia dan Klorofil-a dengan Produktivitas Primer Fitoplankton di Perairan Pantai Kabupaten Luwu. Tesis. Institut Pertanian Bogor. Hal 1-85.
- Apridayanti, E. 2009. Evaluasi Pengelolaan Lingkungan Perairan Wadul Lohor Kabupaten Jawa Timur (Tesis dipublikasikan). Program Magister Ilmu Lingkungan Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang.
- Arinardi, O. H., A. B. Sutomo., S. A. Yusuf., Trimaningsih., E. Asnaryanti., dan S. H. Riyono. 1997. Kisaran Kelimpahan dan Komposisi Plankton Predominan di Perairan Kawasan Timur Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta.
- Ariyati, R. W., L. S. Rani dan E. Arini. 2005. Analisis Kesesuaian Perairan Pulau Karimunjawa dan Pulau Kemujan sebagai Lahan Budidaya Rumput Laut Menggunakan Sistem Informasi Geografis. Staf Pengajar FPIK UNDIP. Hal 27-45.
- Astuti, A. 2014. Aktivitas Proses Dekomposisi Berbagai Bahan Organik dengan Aktivator Alami dan Buatan. Program Studi Agronomi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah. Yogyakarta. Hal 1-13.
- Boyd, C. E. 1998. Water Quality in Warmwater Fish Ponds. 4th ed. Alabama: Auburn Agricultural Experiment Station.
- Budi, S. S. 2006. Penurunan Fosfat dengan Penambahan Kapur (Lime), Tawas dan Filtrasi Zeolit pada Limbah Cair. Tesis. Program Magister Ilmu Lingkungan. Universitas Diponegoro. Semarang. Hal 1-108.

- Endah, S. P. 2014. Distribusi Konsentrasi Oksigen, Nitrogen dan Fosfat di Waduk Saguling, Jawa Barat. Balai Penelitian Pemulihan dan Konservasi Sumberdaya Ikan. LIMNOTEK 21(2): 125-134.
- Faiqoh, D. 2009. Kelimpahan Plankton di Sungai Porong. Sidoarjo: Universitas Negeri Surabaya.
- Faiqoh, E. 2009. Kelimpahan dan Distribusi Fitoplankton Serta Hubungannya dengan Kelimpahan dan Distribusi Zooplankton Bulan Januari-Maret 2009 di Teluk Hurun, Lampung Selatan. Tesis. Universitas Indonesia. Hal 1-127.
- Garno, Y. S. 2008. Kualitas Air dan Dinamika Fitoplankton di Perairan Pulau Harapan. Jurnal Hidrosfir Indonesia. Pusat Teknologi Lingkungan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi 3(2): 87-94.
- Haarcorryati, T. N. O. K. 2013. Studi Perbandingan Kemampuan *Nannochloropsis* sp. dan *Spirulina* sp. sebagai Agen Bioremediasi terhadap Logam Berat Timbal (Pb). Skripsi. Fakultas Perikanan dan Kelautan. Universitas Airlangga. Surabaya. Hal 22-26.
- Hani'ah. B. Sasmito., B. A. Ahmad. 2016. Aplikasi SIG untuk Pemetaan Persebaran Tambak di Kota Semarang (Studi Kasus: Daerah Tambak Kota Semarang). Jurnal Geodesi Undip 5(4): 1-7.
- Isnansetyo, Alim dan Kurniastuty. 1995. Teknik Kultur *Phytoplankton & Zooplankton*. Kanisius. Yogyakarta.
- Lagus, A. 2009. Role of Nutrients in Regulation of the Phytoplankton Community in the Archipelago Sea, Northern Baltic Sea. Turun Yliopiston Julkaisuja Annales Universitatis Turkuensis. Page 5-43.
- Mahmud. S., Aunurohim., dan I. T. D Tjahyaningrum. 2012. Struktur Komunitas Fitoplankton pada Tambak dengan Pupuk dan Tambak Tanpa Pupuk di Kelurahan Wonorejo, Surabaya, Jawa Timur. Jurnal SAINS dan SENI ITS. Vol 1: 10-15.
- Makmur, Rachmansya dan F. Mat. 2011. Hubungan antara Kualitas Air dan Plankton di Tambak Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur. Hal 961-968.
- Markatita, J. R. 2012. Kajian Zat Hara Fosfat dan Nitrat pada Air dan Sedimen Padang Lamun Pulau Tujuh Seram Utara Barat, Maluku Tengah. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Mas'ud, F. 2014. Pengaruh Hubungan Unsur Hara Nitrat dan Fosfat Terhadap Keragaman Fitoplankton di Perairan Tambak Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. Manajemen Sumber Daya Perairan. Fakultas Perikanan. Universitas Islam Lamongan.

- Mowe. M. A. D., S. M. Mitrovic., R. P. Lim., A. Furey., and D. C. J. Yeo. 2014. Tropical Cyanobacterial Blooms: a review of prevalence, problem taxa, toxins and influencing environmental factors. *J. Limnol.* 74(2): 205-224.
- Nyabakken, J. W. 1992. Biologi Laut. Suatu pendekatan ekologis. Terjemahan dari marine biology. An ecological approach. Alih bahasa: M. Eidman Koesoebiono, D. G. Bengen dan M. Hutomo. Gramedia. Jakarta. Hal 1-459.
- Odum, E. P. 1998. Dasar-Dasar Ekologi. Diterjemahkan oleh T. Samingan. Edisi Ketiga. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. Hal 1-697.
- Odum, E. D. P. 1971. Fundamental of Ecology. Ed. ke-3. WB Saunders. Philadelphia.
- Prihantini N. B., W. Wardhana., D. Hendrayanti., A. Widyawan., Y. Ariyani., dan R. Rianto. 2006. Cyanobacteria dari Beberapa Situ dan Sungai di Kawasan Jakarta dan Depok, Indonesia. Seminar Nasional Limnologi. Hal 1-13.
- Prihantini N. B., W. Wardhana., D. Hendrayanti., A. Widyawan., Y. Ariyani., dan R. Rianto. 2008. Biodiversitas Cyanobacteria dari beberapa Situ/Danau di Kawasan Jakarta-Depok-Bogor, Indonesia. *MAKARA. SAINS* 12(1): 44-54.
- Rachmawati, D. 2002. Pertumbuhan *Dunaliella salina*, *Phaeodactylum tricormutum*, dan *Anabaenopsis circularis* dalam Rasio N/P yang Berperan pada Skala Laboratorium. Skripsi. Hal 1-54.
- Revelente, N. and E. Gilmartin. 1980. Microplankton Diversity Indecs as Indicators of Eutrophication in The Northern Adriatic Sea. *Hidrobiologia.* 70: 277-284.
- Risamasu, F. J. L. dan H. B. Prayitno. 2011. Kajian Zat Hara Fosfat, Nitrit, Nitrat dan Silikat di Perairan Kepulauan Matasisi, Kalimantan Selatan. *Ilmu Kelautan*, 16(3): 135-142.
- Sastrawijaya, A. T. 1991. Pencemaran Lingkungan. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 1-274.
- Satyantini, W. H., E. D. Masithah, M. A. Alamsjah, Prayogo dan S. Andriyono. 2012. Penuntun Praktikum Budidaya Pakan Alami. Fakultas Perikanan dan Kelautan. Universitas Airlangga. Surabaya. Hal 47-51.
- Setyosari, P. 2010. Metode Peneliiian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta : Prenada Media Group. Hal 37-51.
- Simanjuntak, M. 2009. Hubungan Faktor Lingkungan Kimia, Fisika Terhadap Distribusi Plankton di Perairan Belitung Timur, Bangka Belitung. *Jurnal Perikanan (J. Fish. Sci.)* XI (1): 31-45. ISSN: 0853-6384.

- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. CV. Alfabeta: Bandung.
- Utomo, N. B. P., Winarti, dan A. Erlina. 2005. Pertumbuhan *Spirulina plantesis* yang Dikultur dengan Pupuk Inorganik (Urea, TSP, dan ZA) dan Kotoran Ayam. *Jurnal Akuakultur Indonesia* 4(1): 41-48.
- Wardhana. W. 2003. Teknik Sampling, Pengawetan dan Analisis Plankton dalam Pelatihan Teknik Sampling dan Identifikasi Plankton. Balai Pengembangan dan Pengujian Mutu Perikanan. Jakarta. Hal 1-12.
- Yaserli, Syafril, dan Efawani. 2013. Keragaman Fitoplankton di Perairan Danau Singkarak, Jorong Ombilin Rambatan Sub-Regency, Kabupaten Tanah Datar. Provinsi Sumatera Barat. Hal 1-10.
- Yuliana. 2012. Implikasi Perubahan Ketersediaan Nutrien terhadap Perkembangan Pesat (Blooming) Fitoplanton di Perairan Teluk Jakarta. Hal 1 – 143.
- Yuliana, M. A. Enan., T. M. P. Niken., H. Enan. 2012. Hubungan antara Kelimpahan Fitoplankton dengan Parameter Fisik-Kimiawi Perairan di Teluk Jakarta. *Jurnal Akuatika*, 3(2): 169 – 179.